

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, dan observasi terhadap pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru kota Jambi yang telah dilakukan maka penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru berdasarkan PP No. 27 tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, yang sudah memenuhi standar, yaitu antara lain: sistem pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah.
2. Pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru berdasarkan PP No. 27 tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, yang belum memenuhi standar, yaitu antara lain: sistem pemilahan, pengumpulan dan pengolahan sampah.
3. Pemilahan sampah di pasar Angso Duo Baru belum dilakukan dengan baik, sehingga belum memenuhi syarat PP No. 27 tahun 2020 tentang pengelolaan Sampah Spesifik, yaitu melakukan pemilahan sampah setiap orang pada sumbernya.
4. Pengumpulan sampah di Pasar Angso Duo Baru belum memenuhi syarat PP No. 27 tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, yaitu karena tidak memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) : desain dan konstruksi yang mampu melindungi sampah dari hujan dan sinar matahari, memiliki penerangan dan ventilasi, lantai dasar kedap air, dan kegiatan tata graha (*housekeeping*).
5. Pengangkutan sampah di Pasar Angso Duo Baru sudah memenuhi syarat PP No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, yaitu pengangkutan sampah dilakukan setiap hari yaitu sebanyak dua kali sehari. Jenis alat angkut sampah, yaitu menggunakan dua unit *dump truk*. Jenis alat pengangkut yang digunakan sudah memenuhi syarat berdasarkan SNI 19-2454-2002.

6. Pengolahan sampah, belum dilakukan di pasar Angso Duo Baru sehingga belum memenuhi syarat PP No. 27 Tahun 2020, pengolahan sampah dengan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Namun pedagang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengurangi volume sampah.
7. Pemrosesan akhir sampah Pasar Angso Duo Baru dilakukan di TPA Talang Gulo sudah memenuhi syarat Perda Kota Jambi No. 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah, yaitu Pemrosesan akhir sampah dilakukan oleh pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Daerah atau pihak swasta yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dapat melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan pengelola pasar Angso Duo Baru Kota Jambi dalam mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru, yaitu sistem pemilahan, pengumpulan dan pengolahan sampah.
- b. Pemerintah menyediakan infrastruktur: Membangun fasilitas pengomposan untuk sampah organik, menyediakan area khusus untuk pemilahan dan pengolahan sampah.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi: Membentuk tim pengawas kebersihan pasar dan melakukan audit kebersihan secara berkala.
- d. Melakukan edukasi dan sosialisasi: Mengadakan pelatihan pengelolaan sampah untuk pedagang, memasang poster atau spanduk tentang pemilahan, pengolahan sampah.

2. Bagi Pengelola Pasar Angso Duo Baru

- a. Menyediakan Tempat Penampungan Sementara (TPS) desain dan konstruksi yang mampu melindungi sampah dari hujan dan sinar

matahari, memiliki penerangan dan ventilasi, lantai dasar kedap air, dan kegiatan tata graha (*housekeeping*).

- b. Melakukan penambahan sarana pewadahan sampah untuk setiap kios.
- c. Pihak pasar memberikan peraturan tertulis, sanksi atau leaflet tentang partisipasi dalam pemilahan sampah di pasar.
- d. Menjalinkan kerjasama dengan bank sampah atau pengepul untuk mendaur ulang sampah anorganik.
- e. Penyediaan alat pelindung diri (APD) untuk petugas kebersihan.

3. Bagi subjek penelitian

a. Pedagang

Melakukan pemilahan sampah organik (sisa makanan, sayuran, buah) dan sampah non-organik (plastik, kertas, dll) dari sumbernya di kios atau lapak masing-masing dan menjaga kebersihan serta menjaga fasilitas sarana yang telah disediakan.

b. Petugas kebersihan

Menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa masker, sarung tangan, topi, dan sepatu boot untuk menghindari terjadinya risiko penyakit bawaan sampah.

c. Pengunjung/Pembeli

Perlu adanya kesadaran dalam diri untuk bisa menangani sampah dengan baik, dengan membuang sampah pada tempatnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian mendalam mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar Angso Duo Baru dengan melakukan penelitian eksperimen berfokus pada pengolahan sampah organik. Hal ini mencakup studi tentang pembuatan pupuk kompos dari limbah organik, pemanfaatan sampah organik untuk budidaya maggot, serta pengembangan teknologi biogas dari sisa-sisa bahan organik pasar.